

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan antivirus Covid-19 menimbulkan berbagai macam efek samping akan tetapi tidak ada efek samping yang fatal pada penelitian ini. Efek samping dengan skala ukur NGA terkait penggunaan obat antivirus masuk pada kategori bukan ADR dengan persentase 54%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan ada beberapa saran yang dapat diajukan, sebagai berikut :

1. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam melakukan penelitian.
2. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, disarankan untuk menguji analisis karakteristik dan efek samping obat antivirus Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Alomar MJ. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Obat Obatan Telarang Reaksi . Reviewartikel , 83-94.
- BPOM, (2021). *Informotarium Obat Covid-19 di Indonesia Edisi 3*. Jakarta.
- BPOM, (2020). *Langkah Stategis Badan Pom dalam Penanganan Obat Covid-19*. Jakarta .
- Cai Q, Yang M, Liu D, Chen J, Shu D, Xia J, et al. (2020). *Pengobatan Eksperimental dengan Favipiravir untuk COVID-19: An Open-Label Control Study*. Engineering. published online March 18. DOI: 10.1016/j.eng.2020.03.007.
- Chen C, Zhang Y, Huang J, Cheng Z, Wu J, Chen S et al. (2020). *Favipiravir versus arbidol untuk COVID-19: Uji klinis acak*. medRxiv. Preprint (not peer reviewed). DOI: 10.1101/2020.03.17.20037432.
- Del Rio, C., Collins, L. F., & Malani, P. (2020). *Konsekuensi Kesehatan Jangka Panjang dari COVID-19*. Dalam JAMA - Jurnal dari Asosiasi Medis Amerika (Vol. 324, Edisi 17, hlm. 1723-1724).
- Dini, Rosmawati, (2020). *Penggunaan Obat Baru Untuk Penanganan Pasien Covid-19*. NTB : RSUP NTB.
- Direktorat Pengawasan Distribusi Produk Terapetik dan PKRT Badan POM RI (2012).
- Gandhi, R. T., Lynch, J. B., & del Rio, C. (2020). *Covid-19 ringan atau sedang*. Inggris baru Jurnal Kedokteran, 383 (18), 1757–1766.
- Guan WJ, Ni ZY, Hu Y, Liang WH, Ou CQ, He JX, et al. (2020). *Karakteristik Klinis Penyakit Coronavirus 2019 di Tiongkok* . New Engl J Med. published online February 28. DOI: 10.1056/NEJMoa2002032.
- Humeniuk, R. et al. (2020). *Keamanan, Tolerabilitas, dan Farmakokinetik Remdesivir, Antiviral untuk Pengobatan COVID-19, dalam Healthy Subjects', Clinical and Translational Science*, 13(5), hlm. 896–906. doi: 10.1111/cts.12840.
- Khamis F, Al Naabi H, Al, Lawati A, Ambusaidi Z, Al Sharji M, Al Barwani U, dkk. (2020). *Uji Coba Label Terbuka Terkendali Ramdomized Tentang Penggunaan Favipiravir Yang Dikombinasikan Dengan Interferon Beta-1b Inhalasi Pada Pasien Rawat Inap Dengan Pnemunomia Covid-19 Sedang Hingga Berat*. Jurnal Internasional Penyakit Menular.
- Lukito, J. I. (2020). *Tinjauan Antivirus untuk Terapi COVID-19*. Cermin Dunia Kedokteran, 47(7), 340-345.
- Matt Davis. (2019). A Review of Pertinent Drug Information for SARS-CoV-2.

<https://sidp.org/resources/Documents/COVID19/Matt%20Remdesivir%20Handouts%204.7.2020.pdf> . UCLA Ronald Reagan Medical Center.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 148 Volume 8, Nomor 2 (2021) Jurnal Pharmascience tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID- 19). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Pan Y, Li X, Yang G, Fan J, Tang Y, Zhao J, dkk. (2020). *Serologis pendekatan imunokromatografi dalam diagnosis dengan SARS-CoV-2 pasien terinfeksi COVID-19*. medRxiv.
- R. Haryo Bimo Setiarto. (2020). *Mengenal virus flu burung H5N1 (Avian Influenza), pencegahan dan pengobatan*. Guepedia : E Media Member of Guepedia.
- Samin, M., & Hasan, M. H. (2021). *Aktivitas Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Masa Pandemi Covid-19 Mahasiswa Angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Geografi Fkip Undana Kupang*. *Jurnal Geografi*, 17(2), 1-13.
- Sari, Gusti Ayu Putu Laksmi Puspa. (2020). *"Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A literature review."* *Jurnal Sains dan Kesehatan* 2.4:548-557.
- Setiyono, Awik , Hendy Hendarto, Budi Prasetyo, Margarita M. Maramis. (2015). *Pengaruh Tingkat Stres dan Kadar Kortisol dengan Jumlah Folikel Dominan*. Surabaya : Departmen Ilmu Kesehatan Jiwa, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... & Yunihastuti, E. (2020). *Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.
- Tan EL, Ooi EE, Lin CY, Tan HC, Ling AE, Lim B, et al. (2020). *Penghambatan infeksi coronavirus SARS in vitro dengan obat antivirus yang disetujui secara klinis* . *Emerg Infect Dis*.10:58–6.
- Van Droogenbroeck, F., Spruyt, B., & Keppens, G. (2018). *Perbedaan gender dalam masalah kesehatan mental di kalangan remaja dan peran dukungan sosial: hasil dari survei wawancara kesehatan Belgia 2008 dan 2013*. *BMC Psychiatry*, 18(1). doi: 10.1186/s12888-018-1591-4
- Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). *Pandemik COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan*. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 11(3), 179-188.
- Wang, et al, 2020 Wang Y, Zhang D, Du G, Du R, Zhao J, Jin Y, et al. (2020). *Remdesivir pada orang dewasa dengan COVID-19 yang parah : A*

randomized, double-blind, placebo-controlled, multicentre trial. *Lancet*. Apr 9. Epub.

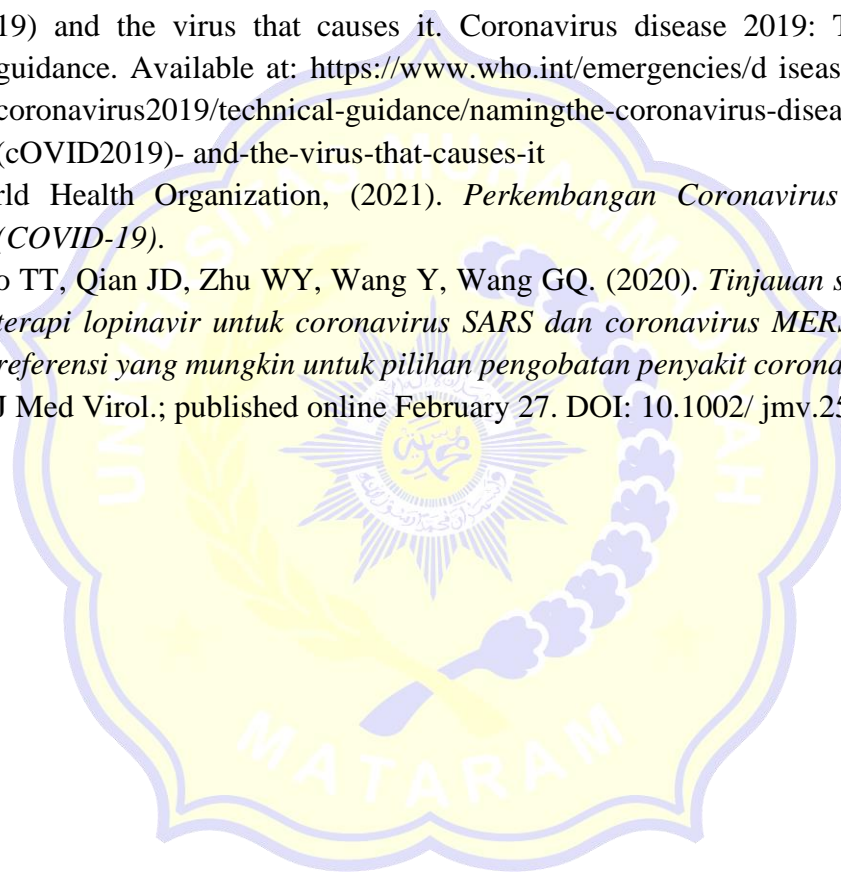
Wang, W., Tang, J. and Wei, F., 2020. Updated understanding of the outbreak of 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) in Wuhan, China. *Journal of medical virology*, 92(4), pp.441-447. DOI: 10.1002/jmv.25689

Wei X, Xiao Y-T, Wang J, *et al.* (2020). *Perbedaan Jenis Kelamin Dalam Tingkat Keparahan Dan Kematian Di Antara Pasien Dengan Covid-19: Bukti Dari Analisis Literatur Yang Dikumpulkan Dan Pemandangan Dari Analisis Bioinformatika Terintegrasi.*

World Health Organisation. (2020). Naming the Coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it. Coronavirus disease 2019: Technical guidance. Available at: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus2019/technical-guidance/namingthe-coronavirus-disease-\(covid2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus2019/technical-guidance/namingthe-coronavirus-disease-(covid2019)-and-the-virus-that-causes-it)

World Health Organization, (2021). *Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19).*

Yao TT, Qian JD, Zhu WY, Wang Y, Wang GQ. (2020). *Tinjauan sistematis terapi lopinavir untuk coronavirus SARS dan coronavirus MERS-Sebuah referensi yang mungkin untuk pilihan pengobatan penyakit coronavirus-19.* *J Med Virol.*; published online February 27. DOI: 10.1002/jmv.25729.





LAMPIRAN 1 LEMBAR PENJELASAN TENTANG PENELITIAN

Kepada Yth
Bapak/Ibu/Saudara/i Calon Responden
di-Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lina nur azizah

Nim : 2019E0B048P

Asal : Program D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Mataram

Mahasiswa Program D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Mataram yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “Potensi Efek Samping Obat Antivirus pada Pasien Covid-19 di Nusa Tenggara Barat”. Responden akan diberikan beberapa pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Responden dapat memilih nilai Iya, Tidak, Tidak tahu, Tidak dapat diaplikasikan pada setiap pertanyaan.

Partisipasi dari Bapak/Ibu/Saudara/i tidak akan mengakibatkan kerugian apapun karena informasi yang diberikan dijamin kerahasiannya. Apabila Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia, dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang terlampir dalam lembaran ini Pasien bebas menolak ataupun mengakhiri keterlibatan dalam penelitian tanpa ada sanksi apapun Atas perhatian serta kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Mataram

Lina Nur Azizah

LAMPIRAN 2 LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Kepada

Yth : Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya Mahasiswa Program Studi DIII Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram

Nama : Lina nur azizah

Nim : 2019E0B048P

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “Potensi Efek Samping Obat Antivirus Pada Pasien Covid-19 di Nusa Tenggara Barat”.

Adapun segala informasi yang bapak/ibu berikan akan dijamin kerahasiaannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan merugikan bapak/ibu, maka dari itu tidak perlu mencantumkan nama dan identitas lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, apabila bapak/ibu setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini dimohon menandatangani kolom yang telah disediakan. Atas ketersediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Responden

Peneliti

()

(Lina nur azizah)

LAMPIRAN 3 Database untuk menilai ADR yang dialami pasien

Nama Pasien : _____

Jenis Kelamin : _____

Usia : _____

Tanggal *Follow Up* : _____

Tabel mengenai terapi yang diterima pasien

No	Nama obat	Dosis	Aturan pakai	Bentuk sediaan

Pernahkan bpk/ibu/sdr lupa meminum obat tersebut

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Jika ya, alasan :

Dari beberapa gejala dibawah ini, beri tanda silang pada gejala yang pernah bpk/ibu/sdr alami sejak mengkonsumsi terapi obat antivirus covid-19

- a. Mual
- b. Muntah
- c. Ruam kulit
- d. Diare
- e. Sesak dada

- f. Pusing/demam
- g. Nyeri otot/sendi
- h. Mengantuk

LAMPIRAN 4 Kuesioner *Algoritma New Genetic Algorithm (NGA)*

No	Kriteria	Iya	Tidak	Tidak tahu	Tidak dapat diaplikasikan
1	Apakah reaksi obat yang tidak dikehendaki (ROTD) muncul setelah “jangka waktu tertentu”?				
2	Apakah ROTD pernah terjadi pada obat yang dicurigai sebelumnya?				
3	Apakah ROTD dikarenakan kondisi klinis pasien?				
4	Apakah terjadi overdosis dari obat yang dicurigai?				
5	Saat obat dihentikan apakah ROTD membaik				

	setelah jangka waktu khusus?				
6	Saat obat TIDAK dihentikan apakah ROTD membaik setelah jangka waktu khusus?				
7	Apakah reaksi membaik saat diberikan antagonis spesifik/antidotum dari obat yang dicurigai?				
8	Apakah ROTD muncul kembali saat obat yang dicurigai dihentikan dan diberikan kembali?				

Total skor, S : Probabilitas, $P = (S-8)/108$

Kategori penyebab :

- 1) Pasti ADR : $0,75 \leq P \leq 1$ ($S \geq 89$)
- 2) Kemungkinan besar ADR : $0,63 \leq P < 0,75$ ($76 \leq S \leq 88$)
- 3) Kemungkinan kecil ADR : $0,50 \leq P < 0,63$ ($62 \leq S \leq 75$)
- 4) Bukan ADR : $0 \leq P < 0,50$ ($S \leq 61$)

LAMPIRAN 5 Penjelasan Kuesioner *Algoritma New Genetic Algorithm*

(NGA)

Kriteria	Penjelasan
----------	------------

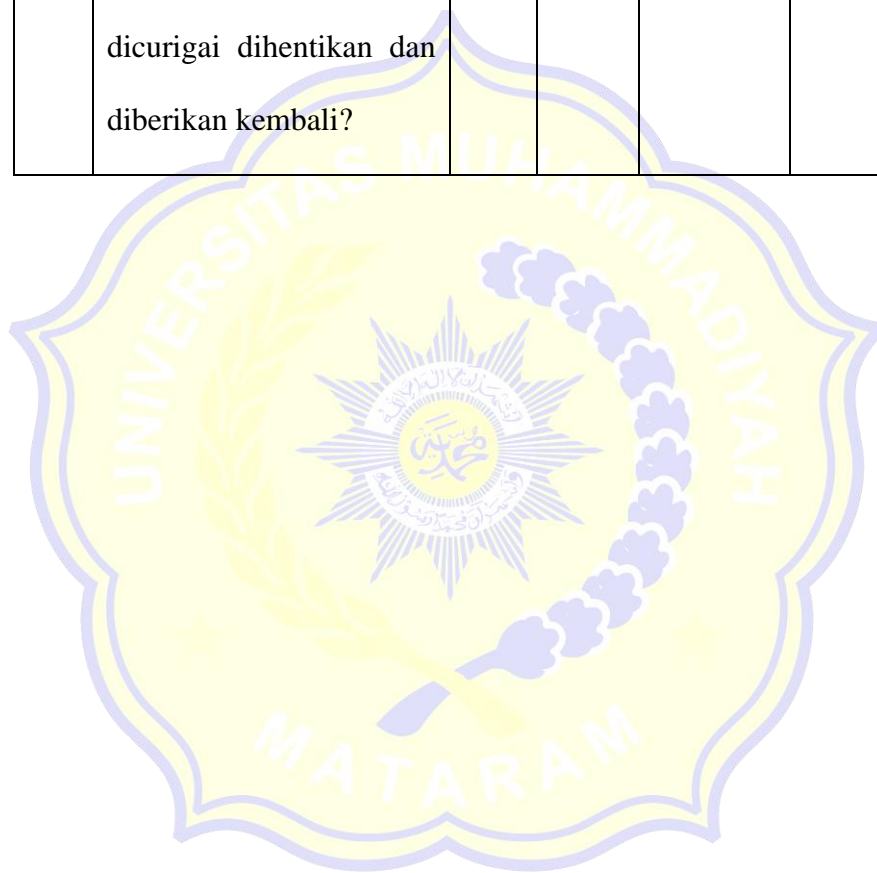
<p>Kriteria 1: “jangka waktu khusus”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengacu pada waktu obat bekerja dalam tubuh - Jika reaksi terjadi setelah jangka waktu eliminasi obat dalam tubuh ($5 \times t_{1/2}$) dan dipertimbangkan bukan merupakan efek yang hanya muncul sementara
<p>Kriteria 2: “apakah ROTD pernah terjadi pada obat yang dicurigai sebelumnya?”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan tinjauan pustaka (BNF, Micromedex, USPDI, dll) - Jika tidak yakin dengan reaksi yang dilaporkan, pilihlah “tidak tahu” daripada “tidak”
<p>Kriteria 3: “apakah ROTD dikarenakan oleh kondisi klinis pasien?”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi klinis pasien yang dimaksud adalah kondisi yang sudah dimiliki pasien sebelumnya. Jangan melakukan antisipasi pada kondisi klinis pasien yang hanya kemungkinan kecil terjadi. - Jika tidak yakin dengan kondisi klinis pasien, pilihlah “tidak tahu” daripada “tidak”

<p>Kriteria 4: “overdosis dari obat yang diduga menimbulkan ADR”</p>	<p>- Over dosis termasuk penurunan atau penghambatan eliminasi obat yang terjadi akibat interaksi dengan obat lainnya yang digunakan bersamaan.</p>
<p>Kriteria 5: “saat penggunaan obat dihentikan, apakah efek sampingnya membaik dalam jangka waktu khusus?”</p>	<p>- Saat penggunaan obat dihentikan dan antagonis spesifik diberikan secara bersamaan, pilih “tidak tahu”</p> <p>- Jika obat yang diberikan menyebabkan perubahan yang irreversible (misalnya kerusakan organ) pilih “tidak tahu”</p> <p>- Jangka waktu khusus mengindikasikan bahwa jawaban “tidak” hanya digunakan setelah obat tereliminasi seluruhnya dari tubuh</p>
<p>Kriteria 7: “obat antagonis spesifik dari obat yang dirucigai”</p>	<p>- Sebagai contoh, digibind untuk digoxin, vitamin K untuk warfarin, asetilsistein untuk paracetamol</p> <p>- Tidak termasuk obat yang diberikan untuk mengatasi gejala ROTD</p>

LAMPIRAN 6 Kuesioner *Algoritma New Genetic Algorithm* (NGA)

No	Criteria	Yes	No	Do Not Know	Not Applicable
1	Apakah reaksi obat yang tidak dikehendaki (ROTD) muncul setelah “jangka waktu tertentu”?	49	0	36	-
2	Apakah ROTD pernah terjadi pada obat yang dicurigai sebelumnya?	1	0	0	-
3	Apakah ROTD dikarenakan kondisi klinis pasien?	0	7	1	-
4	Apakah terjadi over dosis dari obat yang dicurigai?	2	0	0	-
5	Saat obat dihentikan apakah ROTD membaik setelah jangka waktu khusus?	14	0	7	7
6	Saat obat TIDAK dihentikan apakah ROTD membaik setelah jangka waktu khusus?	0	1	0	0

7	Apakah reaksi membaik saat diberikan antagonis spesifik/antidotum dari obat yang dicurigai?	17	0	1	1
8	Apakah ROTD muncul kembali saat obat yang dicurigai dihentikan dan diberikan kembali?	33	0	17	17



LAMPIRAN 7 TABULASI DATA PASIEN

No	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Umur
1	Ny. SH	Monjok	Perempuan	21
2	Ny.NAW	BTN Sweta	Perempuan	41
3	Ny. WDS	Bima	Perempuan	25
4	Ny. NKE	Penatoi	Perempuan	37
5	Ny. YH	Tonggorisa	Perempuan	31
6	Ny. A	Lombok Timur	Perempuan	20
7	Ny. DMDR	Batulayar	Perempuan	19
8	Ny . SS	Jln. Peternakan no.11 sekarbela	Perempuan	24
9	Ny. BSA	Jln. Gili Trawangan no.09	Perempuan	54
10	Ny. RJ	Balungadang, Praya	Perempuan	27
11	Ny. EFN	Pejeruk	Perempuan	21

12	Ny. JSR	Lepak	Perempuan	23
13	Ny. NR	Gerunung, Praya	Perempuan	21
14	Ny. DN	Pelita Dasan Agung Baru	Perempuan	17
15	Ny. R	Desa Mawu Dusun Mawu	Perempuan	21
16	Ny. JH	Tandek, desa Labulia	Perempuan	22
17	Ny. R	Lenek	Perempuan	21
18	Ny. DJ	Lantana garden	Perempuan	23
19	Tn. FSP	Praya	Laki-laki	22
20	Ny. HA	Lombok tengah	Perempuan	23
21	Tn. PG	Jln. Basuki Rahmat	Laki-laki	17
22	Ny. DPDK	Batulayar	Perempuan	25
23	Ny. ST	Perumahan mapak indah jl pahlawan	Perempuan	30

		gang patimura no 45 lingkaran selatan		
24	Ny. DPDK	Batulayar	Perempuan	26
25	Ny. R	Kampung baru majidi Kelurahan majidi	Perempuan	41
26	Tn. MSB	Mataram	Laki-laki	37
27	Tn. WDS	Perumnas	Laki-laki	25
28	Ny. INM	Dasan Sari	Perempuan	26

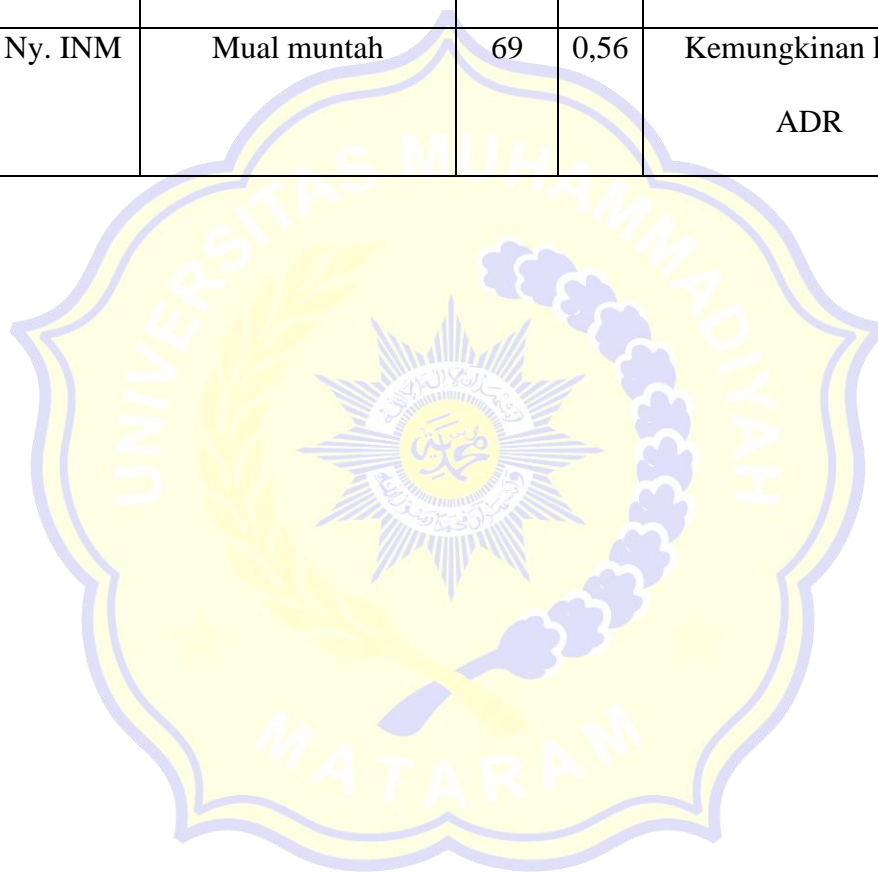
Lampiran 8 Tabulasi Data ADR *New Genetic Algorithm* (NGA)

No	Nama Pasien	Gejala yang muncul	S	P	<i>Causality Categoris</i>
1	Ny. SH	Sesak dada	18	0,09	Bukan ADR
2	Ny.NAW	Mual, muntah, pusing/demam	19	0,10	Bukan ADR
3	Ny. WDS	Pusing/demam	15	0,06	Bukan ADR
4	Ny. NKE	Mual	74	0,61	Kemungkinan kecil ADR
5	Ny. YH	Mengantuk	26	0,16	Bukan ADR
6	Ny. A	Pusing/demam, nyeri otot/sendi	64	0,51	Kemungkinan kecil ADR
7	Ny. DMDR	Mual, muntah, diare, sesak dada	38	0,27	Bukan ADR
8	Ny . SS	Mual, mengantuk	62	0,53	Kemungkinan kecil ADR
9	Ny. BSA	Nyeri otot/sendi	61	0,49	Bukan ADR

10	Ny. RJ	Mengantuk	2	0,05	Bukan ADR
11	Ny. EFN	Mual, diare, pusng/demam	61	0,49	Bukan ADR
12	Ny. JSR	Mengantuk	62	0,53	Kemungkinan kecil ADR
13	Ny. NR	Mual, pusing/demam, nyeri otot/sendi	82	0,68	Kemungkinan besar ADR
14	Ny. DN	Mual, Sesak dada, Pusing/demam, Mengantuk	41	0,30	Bukan ADR
15	Ny. R	Mengantuk	87	0,73	Kemungkinan besar ADR
16	Ny. JH	Mengantuk	68	0,55	Kemungkinan kecil ADR
17	Ny. R	Mual	38	0,27	Bukan ADR
18	Ny. DJ	Mual	98	0,83	Pasti ADR

19	Tn. FSP	Nyeri otot/sendi	62	0,5	Kemungkinan kecil ADR
20	Ny. HA	Mengantuk	25	0,25	Bukan ADR
21	Tn. PG	Mengantuk	62	0,5	Kemungkinan kecil ADR
22	Ny. DPDK	Mual, Muntah, Ruam kulit, Diare, Sesak dada, Pusing/demam, Nyeri otot/sendi, Mengantuk	24	0,14	Bukan ADR
23	Ny. ST	Mengantuk	26	0,16	Bukan ADR
24	Ny. DPDK	Mual, Muntah, Diare, Mengantuk	77	0,63	Kemungkinan besar ADR
25	Ny. R	Muntah, Pusing/demam, Mengantuk	31	0,21	Bukan ADR

26	Tn. MSB	Muntah, sesak dada, pusing/demam, nyeri otot/sendi	38	0,27	Bukan ADR
27	Tn. WDS	Mengantuk	94	0,79	Pasti ADR
28	Ny. INM	Mual muntah	69	0,56	Kemungkinan kecil ADR



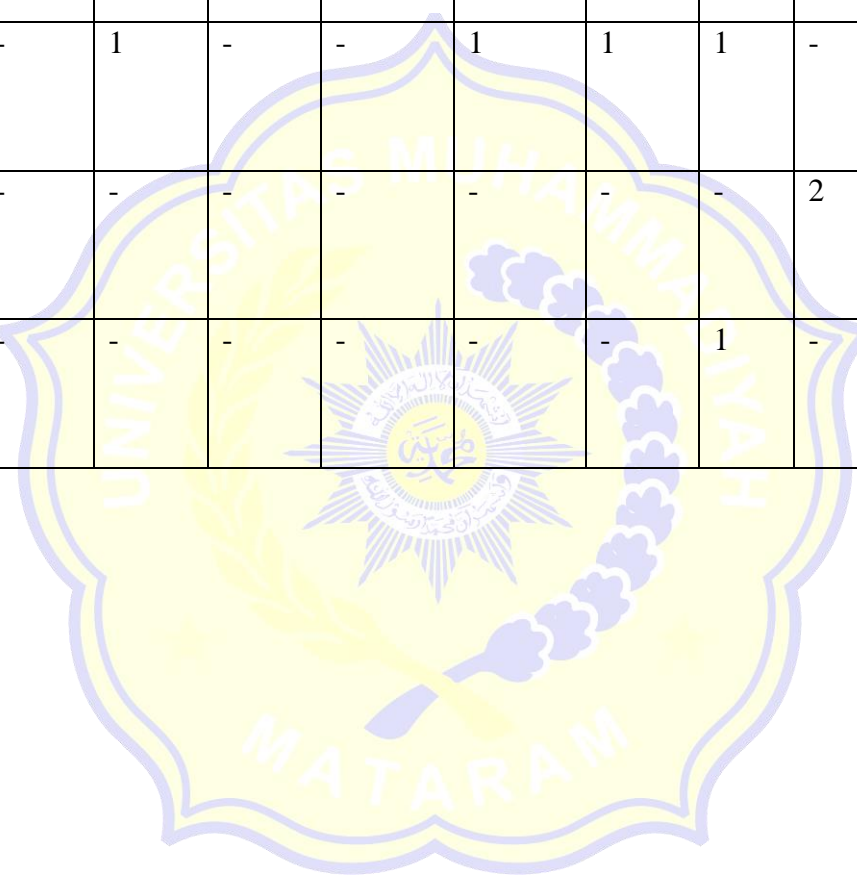
Lampiran

Efek Samping Obat Antivirus Covid-19 (Perempuan)

Obat Antivirus Covid-19	Jenis Efek Samping Obat Antivirus Covid-19								Total
	Mual	Muntah	Ruam kulit	Diare	Sesak dada	Pusing/ demam	Nyeri otot/ sendi	Mengantuk	
Favipiravir	-	-	-	-	-	2	1	3	6
Oseltamivir	10	6	1	5	4	7	3	8	44
Remdesivir	1	-	-	-	-	-	1	2	4

Efek Samping Obat Antivirus Covid-19 (Laki-laki)

Obat Antivirus Covid-19	Jenis Efek Samping Obat Antivirus Covid-19								Total
	Mual	Muntah	Ruam kulit	Diare	Sesak dada	Pusing/ demam	Nyeri otot/ sendi	Mengantuk	
Favipiravir	-	1	-	-	1	1	1	-	4
Oseltamivir	-	-	-	-	-	-	-	2	2
Remdesivir	-	-	-	-	-	-	1	-	1



No./Nama Lengkap	Alamat	Usia	Jenis Kelamin	pilihlah salah satu obat e	Pernahkah bpk/ibu/sdr l	Pilihlah gejala dibawah ini yang pernah bpk/ibu/	Apakah ada reaksi obat	Apakah Reaksi obat yan	Apakah reaksi obat yang	Apakah terjadi over dosis	Apakah reaksi obat yang	Apakah reaksi obat yang	Apakah reaksi yang tidak	Apakah reaksi obat mun
1 Ny. SH	Mojok		21 Perempuan	Osetlamivir	Ya	Sesak dada	Tidak dapat diaplikasikan	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak
2 Tn. NAW	Btn sweta		41 Perempuan	Osetlamivir	Ya	Mual, Muntah, Pusing/demam	Tidak	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
3 Ny. WDS	Bima	25 tahun	Perempuan	Favipiravir	Tidak	Pusing/demam	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak
3 Ny. WDS	Bima	25 tahun	Perempuan	Favipiravir	Tidak	Pusing/demam	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak
4 Ny. NKE	PENATOI/KECAMATAN		37 Perempuan	Osetlamivir	Tidak	Mual	Ya	Tidak tahu	Tidak dapat diaplikasikan	Tidak	tidak dapat diaplikasikan	Tidak dapat diaplikasikan	Tidak dapat diaplikasikan	Tidak dapat diaplikasikan
5 Ny. YH	Tonggosisa		31 Perempuan	Osetlamivir	Tidak	Mengantuk	Tidak	Tidak	Tidak tahu	Tidak	Tidak	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak
6 Ny. A	Lombok timur		20 Perempuan	Favipiravir	Tidak	Pusing/demam, Nyeri otot/sendi, Mengantuk	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
7 Ny. DMDR	Batujayar		19 Perempuan	Osetlamivir	Ya	Mual, Muntah, Diare, Sesak dada, Pusing/demam	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Ya	Tidak
8 Ny. SS	Jln. Peternakan no. 11 S		24 Perempuan	Osetlamivir	Tidak	Mual, Mengantuk	Tidak	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak
9 Ny. BSA	Jalan gili trawangan no 0		54 Perempuan	Remdesivir	Ya	Nyeri otot/sendi	Tidak tau	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak	Tidak tahu	Tidak tahu	Ya	Tidak
10 Ny. RJ	Balungadang, Praya		27 Perempuan	Remdesivir	Tidak	Mengantuk	Tidak	Tidak	Tidak tahu	Tidak	Tidak	Tidak tahu	Tidak dapat diaplikasikan	Tidak
11 Ny. EFN	Pejeruk	21 tahun	Perempuan	Osetlamivir	Tidak	Mual, Diare, Pusing/demam, Nyeri otot/sendi, N	Tidak tau	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak	Tidak tahu	Tidak tahu	Ya	Tidak
12 Ny. JSR	Lepak		23 Perempuan	Osetlamivir	Tidak	Mengantuk	Tidak tau	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak
13 Ny. NR	Gerunung praya		21 Perempuan	Osetlamivir	Tidak	Diare, Pusing/demam, Nyeri otot/sendi	Ya	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
14 Ny. DN	Pelita Dasan Agung Bari 17 tahun		Perempuan	Osetlamivir	Tidak	Mual, Sesak dada, Pusing/demam, Mengantuk	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak
15 Ny. R	Desa mawu dusun maw		21 Perempuan	Favipiravir	Tidak	Mengantuk	Tidak tau	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak	Tidak	Tidak tahu	Ya	Ya
16 Ny. JH	Tandek, desa tabulla, ke		22 Perempuan	Favipiravir	Tidak	Mengantuk	Tidak tau	Tidak tahu	Tidak	Tidak	tidak dapat diaplikasikan	Tidak dapat diaplikasikan	Tidak dapat diaplikasikan	Tidak dapat diaplikasikan
17 Ny. R	Lenek	21 tahun	Perempuan	Osetlamivir	Tidak	Mual	Tidak	Tidak tahu	Tidak	Tidak	Ya	Tidak tahu	Ya	Tidak
18 Ny. DJ	Larlana garden		23 Perempuan	Remdesivir	Tidak	Mual	Ya	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
19 Tn. FSP	Praya		22 Laki-laki	Remdesivir	Ya	Nyeri otot/sendi	Tidak tau	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak
20 Ny. HA	Lombok Tengah		23 Perempuan	Osetlamivir	Tidak	Mengantuk	Tidak dapat diaplikasikan	Tidak dapat di aplikasika	Tidak dapat diaplikasikan	Tidak dapat diaplikasikan	Tidak dapat diaplikasikan	Tidak dapat diaplikasikan	Tidak dapat diaplikasikan	Tidak dapat diaplikasikan
21 Tn. PG	jl basuki rahmat		17 Laki-laki	Osetlamivir	Tidak	Mengantuk	Tidak tau	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak
22 Ny. DPK	Batujayar		25 Perempuan	Osetlamivir	Tidak	Mual, Muntah, Ruam kulit, Diare, Sesak dada, F	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
23 ny. ST	Perumahan mapak indal		30 Perempuan	Remdesivir	Ya	Mengantuk	Tidak	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak	Tidak	Tidak tahu	Ya	Tidak
24 Ny. DPK	Batujayar	26 tahun	Perempuan	Osetlamivir	Tidak	Mual, Muntah, Diare, Mengantuk	Tidak, Tidak tau	Tidak tahu	Ya	Tidak	Tidak tahu	Tidak tahu	Ya	Tidak
25 Ny. R	Kampung baru majid/ke 41 thn		Perempuan	Osetlamivir	Tidak	Muntah, Pusing/demam, Mengantuk	Tidak dapat diaplikasikan	Tidak tahu	Ya	Tidak	Ya	Tidak dapat diaplikasikan	Ya	Tidak
26 Tn. MSB	Mataram - NTB		37 Laki-laki	Favipiravir	Tidak	Muntah, Sesak dada, Pusing/demam, Nyeri oto	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
27 Tn. WDS	Jl kemiri no 19 perumrai		25 Laki-laki	Osetlamivir	Tidak	Mengantuk	Tidak tau	Tidak dapat di aplikasika	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak tahu	Ya	Ya
28 Ny. NM	Dasan sari		26 Perempuan	Osetlamivir	Ya	Mual, Muntah	Tidak tau	Tidak tahu	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak tahu	Tidak

